

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Hasil Analisis Data

Analisis data telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik analisis data IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Tahapan awal analisis data dimulai dari transkrip wawancara yang kemudian dijadikan catatan awal. Dalam catatan awal, peneliti akan memberikan komentar eksplorasi pada tiap-tiap jawaban subjek. Melalui komentar eksplorasi tersebut peneliti akan menentukan Tema Emergen. Tema emergen akan dikelompokkan lagi dalam tema yang lebih besar yakni tema superordinate. Melalui tema superordinate tersebut peneliti memilih.

Perumusan tema emergen dilakukan setelah membaca catatan awal berkali-kali. Tema emergen atau tema yang keluar dari komentar eksplorasi bisa berupa kata atau frasa. Kata atau frasa itu adalah hasil dari perenungan peneliti terhadap komentar-komentar eksplorasi.¹ Peneliti telah melakukan beberapa kali pembacaan, sehingga tema emergen setiap subjek yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Subjek 1
 - a. Takhalli
 - Diri yang memikirkan diri sendiri
 - b. Tahalli
 - Terbuka
 - Ikhlas
 - Sepakat dengan konsep tanggung jawab manusia sebagai khalifah fil ardh

¹ YF La Kahija, *Penelitian Fenomenologis, jalan memahami pengalaman hidup*. (Yogyakarta: pt kansius, 2017), hlm, 118.

- Seluruh makhluk memiliki hak yang sama
 - Peduli dengan kelangsungan alam semesta
 - Ikhlas
 - Sungguh-sungguh
 - Pemberani
 - Ikhlas
 - Ulet
 - Menyadari tanggung jawab manusia sebagai khalifah fil ardh
 - Ikhlas
 - Memikirkan orang lain
 - Sabar
 - Memikirkan orang lain
- c. Tajalli
- Toleran
 - Memahami orang lain
 - Tanpa pamrih
 - Adil
 - Hati mempengaruhi lingkungan
 - Mudah berbaur
2. Subyek 2
- a. Takhalli
- Memiliki kesadaran etika lingkungan
 - Memahami konsep hubungan antar makhluk
 - Memahami konsep hubungan antar makhluk
- b. Tahalli
- Simpati
 - Memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan
 - Subyek menghargai alam
 - Bersyukur
 - Ikhlas

c. Tajalli

- Semangat
- Aktif
- Semangat
- Subyek aktif dalam konservasi
- menciptakan perubahan terhadap lingkungan
- Bersifat tak acuh terhadap lingkungan

3. Subyek 3

a. Takhalli

- Semua makhluk sama

b. Tahalli

- Terbuka dan mudah terbaaur
- Toleransi
- Mencintai lingkungan
- Mendorong orang lain untuk peduli lingkungan
- Berkorban demi komunitas lingkungan
- Kebahagiaan saat usaha konservasi terwujud

c. Tajalli

- Lingkungan sebagai representasi diri
- Aktif
- Mencintai tuhan melalui ciptaanya
- Pengembangan lingkungan
- Muksa

Setelah menemukan tema emergen antar subjek, kemudian tema emergen tersebut disederhanakan menjadi tema superordinate. Berikut adalah tema superordinat setiap subjek.

Tema superordinat setiap subjek kemudian disederhankan menjadi tema superordinate antarsubjek

Tabel 1.4

Pola Antarsubjek – Superordinat Antarsubjek

TAKHALLI	TAHALLI	TAJALLI
Memiliki pemahaman bahwa semua makhluk memiliki hak yang sama	Menghargai alam	Mencintai tuhan melalui makhluknya (alam)
Tidak memikirkan diri sendiri (egois)	Melakukan kegiatan-kegiatan demi kebaikan alam	Lingkungan sebagai representasi diri.
Sadar akan etika lingkungan Memahami konsep antar makhluk		Mengimplementasikan pada masyarakat

Melalui tema-tema yang dirumuskan, peneliti melakukan analisis data selanjutnya. Terdapat tiga subjek dalam penelitian ini yang merupakan aktivis lingkungan di Argo Pathok Candi Dadi. Subjek selanjutnya akan disebut dengan ini sial S. S1 untuk penyebutan subjek 1, S2 untuk penyebutan Subjek 2, dan S3 untuk penyebutan subjek 3.

1. Fenomena yang muncul terkait *tkhalli*

- a. Memiliki pemahaman bahwa semua makhluk memiliki hak yang sama.

Subjek memiliki pemahaman mengenai makhluk (ciptaan Tuhan). Salah satunya adalah konsep yang menyatakan bahwa semua makhluk memiliki hak yang sama. Hal tersebut seperti yang diungkapkan s1 sebagai berikut :

Ada yang sebagian opo yo coro mungkin nandur uwit terus uwoh dimakan oleh hewan, maka itu sebagai sedekah untuk hewan.

S1 dalam jawabanya di atas menjelaskan bahwa ketika buah jatuh di tanah, maka sesungguhnya itu sudah hak untuk hewan. Sama halnya manusia yang memiliki hak untuk menikmati buah dari berbagai tumbuhan, hewan juga memiliki hak serupa. Selain S1, S3 juga memberikan pengakuan yang berisi konsep kedudukan makhluk yang sama. Sesama ciptaan Tuhan, maka sebagai makhluk tentunya juga sama-sama saudara. Berikut adalah kutipan jawab S3:

Jadi kita ini mengakui bahwa Tuhan itu menciptakan itu ada tiga ini, kenapa sama-sama ciptanya,,sama-sama saudara, kenapa kita tidak mencintai, kan disitu.

S3 menjelaskan bahwa sesama ciptaan Tuhan haruslah memiliki kesadaran akan kesetaraan. Bahkan sebagai sesama makhluk haruslah saling mencintai. Kedua jawaban yang diberikan oleh subjek memberikan penjelasan bahwa S1 dan S3 mempercayai konsep yang menyatakan seluruh makhluk memiliki hak yang sama.

b. Tidak memikirkan diri sendiri (tidak egois)

Sudah sebagaimana mestinya, bahwa aktivis tidak memikirkan dirinya sendiri atau egois. Seperti halnya aktivis lingkungan di APC memiliki sifat yang cenderung tidak egois. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban S1 sebagai berikut

Akhir e kan gini, APC itu siap, akeh kan pasukane. Dadi kok misalkan tetanggane kok lek ki ngko lek ora diatas namakan iki ngko msti kecoret. Sok lek enek kegiatan maleh angel. Katimbang kecoret.

Selain APC masih ada beberapa kelompok peduli lingkungan. Komunitas atau kelompok-kelompok serumpun dengan APCpun tidak diabaikan begitu saja seperti yang disampaikan S1 diatas. Menggantikan teman komunitas lainnya agar tidak tercoret dari daftar komunitas merupakan bukti bahwa aktivis lingkungan APC tidak memikirkan dirinya sendiri. Selain hal tersebut S2 juga menuturkan seperti berikut ini :

Ya senang, soal e koncone selot akeh, semakin akeh yang sadar. Terus pomo pngen melestarikan lingkungan atau nganu kan semakin banyak teman semakin banyak yang sadar terhadap lingkungan kan semakin bagus

Selain membantu komunitas lain agar tidak tercoret dari daftar komunitas resmi, S2 menjelaskan bahwa baginya semakin banyak orang yang sadar lingkungan akan semakin baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa S2 juga memikirkan bagaimana agar semakin banyak orang yang sadar dan peduli terhadap lingkungan. Selanjutnya S3 juga menjelaskan

nah kemudian kita mengundang orang ndak cuman sedikit, kalau ndak salah itu dulu ada 1200, petama kali penanaman. Kita ngundang sekolah-sekolah anak-anak IAIN, 2016 itu. Kerjasama, saya punya komunitas bonorowo, dan APC seperti itu..administrasinya bonorowo..setelah itu akhirnya kita kumpul mau pembubaran panitia akhirnya bentuk nama, lha nama itu juga dan perdebatan macem-macem.

ketidak egoisan aktivis lingkungan di APC juga dapat dilihat dari penjelasan S3 di atas. Kegiatan penanaman dan sebagainya tidak dilaksanakan dengan intern kelompok saja, melainkan juga bekerjasama dengan berbagai lembaga. Agar terwujudnya kesadaran peduli lingkungan serta meningkatkan pelestarian alam.

c. Sadar akan etika lingkungan

Aktivis lingkungan tentunya memiliki tanggung jawab untuk memahami etika lingkungan. S1 sebagai salah satu aktivis lingkungan di APC menjelaskan etika lingkungan sebagai berikut :

yang menandakan manusia ini benar-benar mnjadi manusia ya ya ketika mereka bagaimana memposisikan lingkungan, jadd ketika lingkungan baik ya berarti ya juga..opo lek ngarani, sikap manusia coro mungkin hati mereka yg hidup disitu tidak jauh beda dengan sekitarnya, bgmna dia memperlakukan sekitar.

Menurut S1 manusia yang berfikir tentu mampu memutuskan sikapnya terhadap lingkungan. Sikapnya terhadap lingkungan akan mempengaruhi individu. Sedikit berbeda dengan S1, S2 menjelaskan etika lingkungan sebagaimana berikut:

Boso jowo nggeh, ya sadar lingkungan niku ya, orang yang peduli terhadap lingkungan, baik itu dari segi kebersihan, dari segii eeeee apa itu, peduli terhadap tumbuh-tumbuhan terhadap tanaman, ya terutama bagi ekologi lah

Berbeda lagi dengan S3 yang memberikan penjelasan mengenai lingkungan sama halnya dengan mencintai diri sendiri. Berikut adalah jawaban dari S3 :

Kita mencintai lingkungan sama dengan mencintai kita sendiri, karena kita membutuhkan lingkungan.

S2 juga memberikan tambahan mengenai etika lingkungan. Menurutny dengan mengembalikan keadaan alam seperti semula, makas sama halnya kita telah memiliki etika terhadap lingkungan

Ya setidaknya alam itu tetap lestari kembali seperti yang dulu seperti saya wktu kecil,

- d. Memahami konsep antar makhluk

Hubungan antara makhluk satu dan lainya harusnya membentuk suatu lingkaran yang harmonis. S1 memiliki konsep hubungan antar makhluk sebagai berikut :

*adalah tugas manusia. Jadi tidak membedakan endi sing,,
iki tumbuhan alah bene.*

Menurut S1 dalam jawaban singkatnya, bahwa tugas manusia untuk mengelola alam ini, namun bukan berarti boleh semena-mena terhadap makhluk selain dirinya. Sedangkan menurut S2, konsep hubungan antar makhluk adalah hubungan yang aling menguntungkan, berikut adalah jawaban dari S2 :

*manusia itu hidup di dalam lingkungan, manusia itu
membutuhkan lingkungan,*

S2 juga menjelaskan bahwa apa bila salah satu dari makhluk tuhan ini rusak atau berjalan tidak sebagaimana sehatusnya, maka akan menyebabkan kerusakan pula pada makhluk lainya. Hal tersebut di gambarkanya melalui jawaban berikut ini:

*Jika hutan rusak maka ekosistem sekitar itu kan terganggu
maka opo namanya itu, kemungkinan ledakan populasi
hama atau yang lainya itu kan pasti terjadi, dan itu bisa
mengganggu kegiatan pertanian*

Kesimpulan S2 dapat kita ketahui dari jawaban singkatnya sebagai berikut :

kan saling berhubungan, berpengaruh dengan yang lain, mempengaruhi diri manusia juga.

Berbeda lagi dengan S3 yang menjelaskan konsep hubungan antar makhluk ini dengan konsep cinta dan kesetaraan. S3 menjawab konsep tersebut dengan jawaban berikut :

Jadi kita ini mengakui bahwa Tuhan itu menciptakan itu ada tiga ini, kenapa sama-sama ciptaanya,,sama-sama saudara, kenapa kita tidak mncintai, kan disitu

2. Tema yang terkait dengan Tahali

a. Menghargai alam

Saling menghargai merupakan salah satu sikap yang harus ada dalam diri seseorang. Termasuk menghargai alam sebagai ciptaan Tuhan. S1 memiliki jawaban sendiri mengenai konsep menghargai alam. Berikut adalah jawaban S1:

Jadi alam ini, lingkungan ini yang menandakan manusia ini benar-benar menjadi manusia ya ketika mereka bagaimana memposisikan lingkungan, jadi ketika lingkungan baik ya berarti ya juga..opo lek ngarani, sikap manusia cora mungkin hati mereka yang hidup disitu tidak jauh beda dengan sekitarnya, bagaimana dia memperlakukan sekitar.

Menghargai lingkungan dengan meperlakukanya sebagaimana memperlakukan diri sendiri merupakan ungkapan S1 di atas. Berbeda lagi dengan ungkapan S2 sebagai berikut

menjaga kebersihan di sekitar kawasan terutama sampah plastik yang sulit terurai

Menurut S2, dengan membuang sampah disekitar kawasan APC merupakan salah satu bentuk menghargai lingkungan. S2 masih menambahkan jawaban sebagai berikut

saya itu kalau membuang sampah kalau yg plastik itu kalau sembarang itu ndak penak, pkok intine ndak penak, pomo bungkus permen ngono masti tak sak'i, ngko lek cetuk ning ndalan opo tempat sampah ngono lagek tak buwang, lak gak ngono tak wadah tas ngono tak anu, pokok e sing platik

Perlakuan S2 terhadap lingkungan tersebut tentu bukan tanpa tujuan. S2 memiliki tujuan tersendiri dalam menghargai lingkungan. Ia meminginkan alam dpaat kembali kepada keadaan semulanya. Berikut adalah jawaban S2 :

Ya setidaknya alam itu tetap lestari kembali seperti yang dulu seperti saya wktu kecil.

Selain S1 dan S2, S3 memberikan jawaban singkat mengenai mengahragai lingkungan. Jawaban S3 adalah sebagai berikut :

di APC selain kita pelestarian alam lingkungan itu sendiri

b. Melakukan kegiatan-kegiatan demi kebaikan alam

Aktivis lingkungan sudah semestinya melakukan kegiatan-kegiatan konservasi lingkungan. Kegiatan konservasi tentu dilakukan bukan tanpa alasan maupun doringan. S1 menjelaskan bahwa karena bayangan ketakutanya terhadap keadaan lingkungan di kotanya, S1 bersemangat untuk mengorganisir kegiatan konservasi :

Pulang itu semangat, iki harus ada konsentrasi terhadap lingkungan, iki lek digarap coro ngne bar iki, apa lagi Tulungagung, Tulungagung sudah kehabisan hutan, debit air semakin turun turun turun stiap tahunya, akhir e semenjak itu aku langsung ngorganisir.

Kegiatan konservasi tentunya beragam. S2 menyebutkan beberapa kegiatan konservasi yang dilakukanya :

menjaga kebersihan di sekitar kawasan terutama sampah plastik yang sulit terurai

Saya itu kalau membuang sampah kalau yg plastik itu kalau sembarang itu ndak penak, pkok intine ndak penak, pomo bungkus permen ngono masti tak sak'I, ngko lek cetuk ning ndalan opo tempat sampah ngono lagek tak buwang, lak gak ngono tak wadahi tas ngono plastik, pokok e sing plastik

S2 juga menginginkan kembalinya ekosistem yang ada :

mengadakan reboisasi atau penghijauan ingin mengembalikan ekologi dikawasan APC itu.

Selain kegiatan mengenai konservasi lingkungan. S3 menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur sederhana di sekitar lingkungan pariwisata agar lokasi pariwisata menjadi nyaman dan bersih merupakan salah satu bentuk kegiatan berlingkungan yang harus dilakukan:

Minimal di sana udah dikatakan lengkap, lampu sudah ada, MCK ada, untuk kaum muslim mushola juga ada, itu kan swadaya, yo wong-wong ngene-ngene iki tukang nggrandong duit hahaha.

Usaha dan pengorbanan sebagai aktivis lingkungan terus dilakukan oleh ketiga subjek. Sebagai bentuk pertanggungjawabannya sebagai aktivis. Serta sebagai bentuk rasa penghargaananya kepada alam.

3. Fenomena yang muncul terkait *tajalli*

a. Mencintai Tuhan Melalui Makhluknya (Alam)

Mencintai Tuhan dapat diimplementasikan melalui alam. Peneliti menemukan hal tersebut melalui jawaban-jawaban yang dikemukakan oleh para subjek. Salah satunya S1 menjelaskan bahwa melalui kegiatan penanaman dan sebagainya, kita dapat bersedekah dan dengan makhluk lainnya

Ada yang sebagian opo yo coro mungkin nandur uwit terus uwoh dimakan oleh hewan, maka itu sebagai sedekah untuk hewan

S3 juga mnejelaskan bahwa dengan mencintai ciptaan Tuhan maka kita juga telah mencintai Tuhan. Peneliti dapat memahami ungkapan S3 ini karena dijelaskan dengan cukup panjang dan jelas. Berikut adalah penjelasan S3:

kembali dengan alam disini, kenapa kita tidak mencintai sesama ciptaan Tuhan, semua ini kan yang menciptakan Tuhan, kenapa kita tidak mencintai lingkungan, berarti kita tidak menncintai Tuhan, kan begitu, semua ini adalah ciptaan tuhan, kepercayaan memang berbeda-beda, dengan cara masing-masing, cuman saya yakin bahwa semua yang ada di dunia ini adalah ciptaan tuhan, nah kan gitu.

b. Lingkungan sebagai representasi diri

Saat diri dan lingkungan sudah mnejadi kesatuan, maka individu akan menganggap lingkungan sebagai reoresaentasi dirinya. Hal tersebut seperti yang diucapkan oleh S1 berikut:

..opo lek ngarani, sikap manusia coro mungkin hati mereka yg hidup disitu tidak jauh beda dengan sekitarnya, bgmna dia memperlakukan sekitar.

Lingkungan yang baik akan merepresentasikan individu yang baik pula. Bahkan menurut S1 hati seseorang juga akan mempengaruhi lingkungannya

c. Mengimplementasikan pada masyarakat

Kegiatan konservasi bukan hanya dilaksanakan demi keadaan alam yang lebih baik. Melainkan agar dapat pula dirasakan dampaknya oleh masyarakat disekitarnya. Adanya dampak dari kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan oleh aktivis lingkungan APC dijelaskan oleh S3 sebagai berikut

skrng ini kan kegiatan-kegiatan temen-temen di APC. Masuk di sekretariatlah katakan ya, bakul2 disekitarnya itu, itu mngtkan ekonomi, tp dampak scara edukasi, stiap mlm mnggu kemah ini kna ttp ada, minimal disini ini ada dampak

Dampak baik yang dapat dinikmati oleh masyarakat tentu menjadi motivasi tersendiri bagi para aktivis lingkungan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan hasil analisis data dan mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti menemukan beberapa temuan, antara lain:

1. Aktivis lingkungan APC memiliki pemahaman bahwa setiap makhluk Tuhan berhak dihargai dan diperlakukan dengan sama.
2. Aktivis lingkungan APC dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan peduli lingkungan selalu mengutamakan kepentingan lain. Termasuk kepentingan makhluk lain (alam)
3. Aktivis lingkungan sangat menyadari pentingnya memiliki dan memahami lingkungan.
4. Alam merupakan ciptaan tuhan, mencintai alam berarti mencintai tuhan.
5. Lingkungan merupakan implementasi diri.